



**DR AISYAH DAHLAN (SLANKERS)
KEMBALI KE KELUARGA OBAT
MENGHINDARI NARKOBA**

**MAKAM RASULULLAH
AKAN DIHANCURKAN**

MAJALAH ISLAM

Sabili

MENITI JALAN MENUJU MARDHOTILLAH

**POLITISI
SENAYAN
PICU
KONFLIK
AGAMA
DI ACEH**

**Shenario
Penggerebegan
Teroris
Belum Usai**

**Nabi Palsu Itu
Akhirnya
Ditangkap**

**Tuduhan Penginjil:
Islam Menindas
Wanita?**

**Hukum
Mati
Bandar
Narkoba**

ISSN 1412-1077

02



3 977 1412 1077 00

JAWA-RP.15.000 LUAR-JAWA-RP.16.000

Ketepatan Prediksi Iblis

Dan sungguh Iblis telah membuktikan ketepatan sangkaannya terhadap mereka (manusia) maka mereka mengikutinya kecuali sebagian golongan orang-orang beriman. dan tidaklah dia memiliki kekuasaan terhadap mereka, kecuali supaya Kami mengetahui siapa yang beriman dengan akhirat dari orang-orang yang ragu darinya dan Rabbmu Maha mengawasi segala sesuatu. (QS. Saba' ayat 20-210).

DR M Mu'inudinillah Basri, MA

Ketua Program MPI Universitas Muhammadiyah Surakarta



TATKALA diusir dari surga, iblis meminta kepada Allah agar diberi tempo umur panjang sampai Hari Kiamat, dan

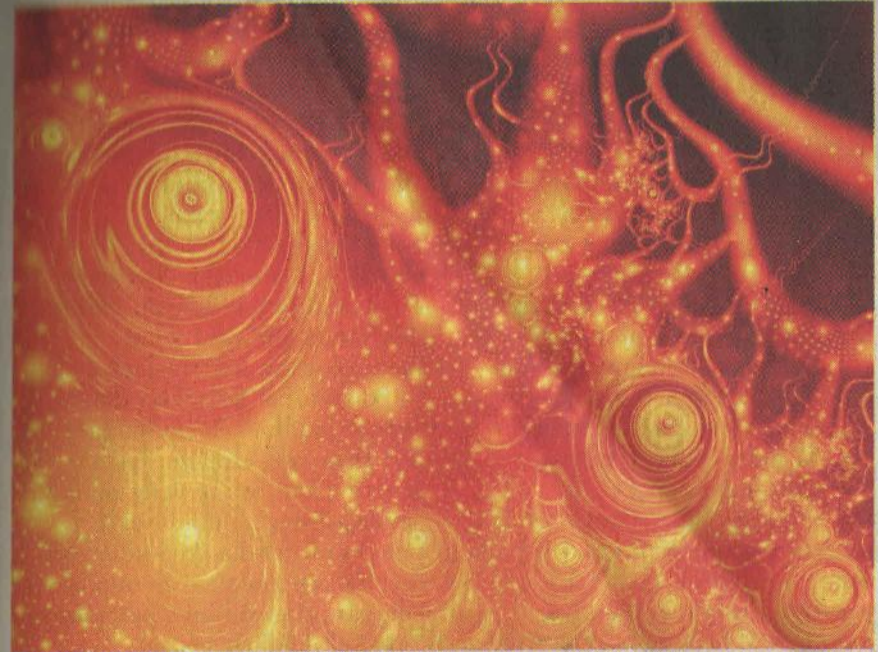
ketika permintaannya dikabulkan dia bersumpah akan menyedatkan semua umat manusia, kecuali sedikit dari orang-orang mukhlisin.

Ia bersumpah atas dasar sangkaan dan prediksi. Ternyata tepatlah sangkaan iblis dimana kebanyakan manusia mengikutinya dan ikut masuk neraka. Padahal iblis tidak mengusai manusia, kecuali hanya dengan janji dan rayuan, tidak dapat memaksa manusia untuk mengikutinya, tapi realita kebanyakan manusia jadi pengikut iblis.

Buktinya, segala bentuk

kemungkaran sangat merata dan sering dipandang sebagai hal yang biasa, bahkan suatu yang baik, seperti masalah seks bebas sudah sangat lumrah terjadi di kalangan pelajar, guru, dosen, para pejabat birokrat, legeslatif, para artis, bahkan gratifikasi menggunakan perempuan sudah lumrah.

Masalah narkoba juga sudah sangat menakutkan sampai sampai sering kita dengar para polisi ikut memperdagangkan dan mengonsumsi, bahkan lebih menyakitkan hati Mahkamah Agung, Presiden karena uang yang tidak seberapa menurut ukuran akal sehat dan akhirat ikut membela para bandar narkoba dengan memberikan grasi keringanan hukuman, padahal para bandar telah menyebabkan hancurnya ribuan anak bangsa. Di mana logika



presiden?

Korupsi sudah mendarah-daging dalam kehidupan bangsa, mulai dari partai, para kadernya di legeslatif maupun eksekutif, bahkan di lembaga peradilan. Sebut saja kasus Hambalang, Bank Century, sebelumnya BLBI, semua menunjukkan sudah hancurnya moral dan nurani bangsa ini. Satu-satunya lembaga yang diharapkan rakyat, KPK, dimusuhi dan dilemahkan. Antasari Azhar mantan ketua KPK karena gebrakannya sudah menyentuh kalangan istana, dikriminalisasikan dengan kejam, dituduh selingkuh, membunuh,

kemudian divonis penjara 17 tahun padahal semua proses di pengadilan, bukti-bukti menunjukkan adanya rekayasa.

Sisi lain kekufuran, kemunafikan, bahkan pelecehan terhadap agama sudah diluar batas, liberalisasi, sekularisasi, dilakukan dengan sangat keji sehingga menghina terhadap Allah, Rasul-Nya, diinul Islam dilindungi atas nama HAM.

Setan bersumpah akan menghalangi manusia dari jalan Allah, menghiasi perbuatan buruk manusia sehingga dipandang sebagai suatu yang baik, memerintahkan manusia untuk merubah diinul Islam, dan